

## **PENGARUH MANAJEMEN WAKTU BELAJAR SISWA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS X**

**Theresya Tindaon<sup>1</sup>, Anton Luvi Siahaan<sup>2</sup>, Injen Pardamean Butarbutar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia;

[theresyatindaon@gmail.com](mailto:theresyatindaon@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia;

[antonluvi644@gmail.com](mailto:antonluvi644@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [butarbutarinjen@gmail.com](mailto:butarbutarinjen@gmail.com)

---

### **ARTICLE INFO**

#### *Article history:*

Received 2025-11-02

Revised 2025-11-15

Accepted 2025-12-13

---

### **ABSTRAK**

Manajemen waktu yang efektif merupakan keterampilan yang penting yang harus dimiliki siswa di tingkat sekolah menengah atas terutama dalam menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh persentase ketuntasan belajar yang belum memadai serta lemahnya pengelolaan waktu belajar dan perhatian orang tua. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X sebanyak 112 orang yang sekaligus dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi nilai, dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, di mana siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung memperoleh nilai yang lebih tinggi. Selain itu, perhatian orang tua juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar; siswa yang mendapatkan dukungan dan bimbingan dari orang tua menunjukkan semangat dan prestasi belajar yang lebih baik. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan waktu yang efektif dan keterlibatan orang tua merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademik siswa..

---

**Kata Kunci:** *Manajemen Waktu Belajar, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar, Ekonomi, Siswa SMA*

---

---

**ABSTRACT**

---

*Effective time management is an important skill that high school students must possess, especially in facing increasingly complex academic demands. This study aims to determine the effect of students' learning time management and parental attention on learning outcomes in Economics in grade X at Teladan Pematangsiantar Private High School. The background of this study is the low learning outcomes of students, as indicated by the inadequate learning completion rate and poor management of study time and parental attention. The method used is a quantitative approach with an ex post facto research design. The research population consists of all 112 students in the 10<sup>th</sup> grade, who were also used as the sample through total sampling technique. Data collection was conducted using questionnaires and grade documentation, and analyzed using multiple linear regression. The results showed that study time management had a positive and significant effect on student learning outcomes, where students who were able to manage their time well tended to obtain higher grades. In addition, parental attention also had a significant effect on learning outcomes; students who received support and guidance from their parents showed better enthusiasm and academic achievement. Simultaneously, both variables contribute significantly to improving students' economic learning outcomes. These findings indicate that effective time management and parental involvement are important factors in supporting students' academic success.*

**Keyword:** *Time Management, Parental Attention, Learning Outcomes, Economics, High School Students*

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Theresya Tindaon

Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berguna bagi kehidupan siswa baik sekarang maupun untuk waktu mendatang. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Haruna & Fajar, 2021). Kemajuan suatu negara berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh negara tersebut. Sesuai dengan pengertian yang ada dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Dr Muhammad Hasan (Apriyanti & Syahid, 2021) Pendidikan merupakan investasi manusia yang bisa datang dalam berbagai bentuk. Bisa dalam bentuk belajar ilmu atau memperoleh gelar, bisa dalam bentuk seminar seminar dan workshop, atau bisa juga dalam bentuk program pengembangan pribadi yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan pribadi (Ceilendra Saksana, 2024).

Manajemen adalah proses pengendalian Perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengendalian sumber daya ( manusia, keuangan, waktu dan lain- lain) untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa adalah manajemen waktu dan perhatian orang tua. Manajemen waktu yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Manajemen waktu penting bagi siswa dalam mengatur waktu mereka, baik di luar sekolah maupun di rumah, termasuk belajar, beristirahat, dan kegiatan sosial lainnya. Manajemen waktu adalah sebuah keputusan yang dibuat oleh setiap individu dalam mengelola waktu untuk mencapai target yang sudah direncanakan. Menurut (Iribaram & Huda, 2019) Manajemen waktu adalah serangkaian keputusan yang mempengaruhi kehidupan secara bertahap. Oleh sebab itu, waktu sangat penting dikelola secara teratur guna mencapai tujuan. Namun, jika manajemen waktu tidak dapat dikelola sebaik mungkin, akan mempengaruhi tingkat belajar siswa menjadi rendah. Dengan demikian manajemen waktu sangat penting bagi siswa dalam mencapai kualitas belajar yang maksimal, sehingga kualitas belajar meningkat (Wikandari, Gumilar, & Tamsil, 2017).

Manajemen waktu belajar adalah kemampuan siswa untuk merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan waktu yang tersedia untuk kegiatan belajar secara efektif (Hulu, Lase, & Ndraha, 2021). Dalam konteks Pendidikan, manajemen waktu yang baik sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas dan hasil belajar siswa. Manajemen waktu berperan sebagai pengaturan prioritas, peningkatan konsentrasi dan fokus, mengurangi stress dan kecemasan, peningkatan kualitas belajar, pengembangan kemandirian dan disiplin, evaluasi dan refleksi (Toha, Nur Afifah, & Pesantren Abdul Chalim Mojokerto, 2022).

Manajemen waktu yang efektif merupakan keterampilan yang penting yang harus dimiliki siswa di tingkat sekolah menengah atas terutama dalam menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar mereka. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti seringnya siswa terlambat masuk kelas, kurangnya persiapan sebelum ujian dan persiapan tugas yang tidak terselesaikan. Kondisi ini menciptakan dampak negatif pada hasil belajar, terutama dalam pelajaran ekonomi yang memerlukan pemahaman dalam tantangan konsep-konsep dan analisis kritis. Misalnya siswa yang terlambat seringkali kehilangan informasi penting yang disampaikan di awal pelajaran, sehingga mereka tidak memiliki dasar yang kuat untuk memahami materi selanjutnya (N. Fatimah & Hanifah, 2019).

Keluarga adalah lingkungan pertama yang mendidik, membentuk karakter dan sikap seorang anak. Menurut Slameto (Saputri, Siswanto, & Sukamto, 2019) lingkungan keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Dalam lingkungan keluarga sangat berguna dalam penunjang pembelajaran sehingga siswa memiliki rasa semangat belajar dengan adanya pengaruh lingkungan keluarga maka mendidik siswa dilingkungan keluarga sangat baik untuk diterapkan pertama karena sebelum sekolah yang mendidik siswa tersebut terlebih dahulu yaitu orang tua siswa di rumah yang mendidik anak terlebih dahulu. Peran orang tua merupakan salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Dalam konteks proses belajar siswa, perhatian orang tua tidak hanya mencakup pengawasan terhadap kegiatan belajar, tetapi juga dukungan emosional, motivasi, dan keterlibatan dalam pendidikan anak. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Prastyaningsih, 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, kondisi siswa menunjukkan bahwa perhatian orang tua masih belum optimal, yang berdampak pada berbagai aspek pendidikan mereka. Beberapa siswa tidak memiliki alat pelajaran yang memadai, seperti buku dan alat tulis, yang disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Selain itu, tipe berapa siswa mengalami masalah dalam pembayaran uang sekolah, di mana ada yang masih memiliki tunggakan. Tidak mampu orang tua untuk memenuhi kewajiban finansial ini dapat menyebabkan siswa merasa tertekan dan kurang fokus pada pelajaran. Kurangnya komunikasi dan dukungan emosional dari orang tua juga menjadi masalah, di mana siswa merasa terasing dan kurang termotivasi untuk belajar. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua dan guru masih rendah, sehingga menghambat pemahaman orang tua tentang perkembangan akademi anak dan tantangan yang dihadapi di sekolah. Selain itu, pengawasan terhadap waktu belajar anak juga penting, di mana banyak orang tua yang tidak memberikan bimbingan yang cukup, sehingga siswa cenderung menghabiskan waktu untuk kegiatan yang tidak produktif (Andini, 2018).

Menurut Sumadi (Uci, 2023) menjelaskan bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Pengertian perhatian orang tua yang dimaksud disini adalah tanggapan siswa atas perhatian orang tuanya terhadap pendidikan anak nya yaitu tanggapan tentang bagaimana cara orang tuanya memberikan bimbingan belajar di rumah, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan, memberikan pengarahan pentingnya belajar (Juwita, 2022).

Di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, hasil belajar siswa di kelas X, khususnya di dalam mata pelajaran ekonomi, menunjukkan kondisi yang kurang memuaskan. Meskipun sekolah memiliki fasilitas yang baik dan tenaga pengajar yang kompeten, masih terdapat sejumlah tantangan yang menghambat pencapaian akademis siswa (Murtiningsih, 2019).

Dari uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Siswa Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Sma Swasta Teladan Pematangsiantar

## 2. METODE

Dalam penelitian ini, dilakukan penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono (Rismawati, 2015) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu penelitian ini adalah penelitian jenis *ex post facto* yaitu penelitian dilaksanakan (Safitri & Nurhayati, 2018). Penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu manajemen waktu belajar siswa ( $X^1$ ) dan perhatian orang tua ( $X^2$ ) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi ( $Y$ )

Penelitian dilaksanakan di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar yang berlokasi di JL. Singosari No. 03, Kec.Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara Kode Pos : 21111. Menurut Sugiyono (Wahyuni & Leonard, 2021) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X1, X2, X3 di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar yang berjumlah 112 siswa

Menurut ( Sugiyono, 2016:18) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu , tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (Rahman, 2021) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal serupa juga dikemukakan Arikunto (Nuraeni & Hasanudin, 2021) yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-1, X-2, X-3 di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, yaitu sebanyak 112 siswa. Alasan pemilihan teknik sampel jenuh adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai pengaruh manajemen waktu belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi. Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel manajemen waktu belajar dan perhatian orangtua terhadap variabel hasil belajar. Pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistic 26 (Baiti, 2020).

## 3. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar.

Uji Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan validnya suatu instrumen. Pengujian validitas ini mengacu pada suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Untuk mengetahui validitas setiap item pada instrumen penelitian ini dapat dilihat pada kolom rhitung dan rtabel jika nilai rhitung > rtabel maka dinyatakan valid. Sebaliknya jika rhitung < rtabel dinyatakan tidak valid (Na'imatussholihah, Hartatiana, & Sartika, 2021).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji normalitas klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual bersifat normal atau tidak. Model atau data regresi yang baik adalah data yang memiliki nilai residual berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

**Tabel 1. Uji Normalitas**

N		112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	<u>Mean</u>	.0000000
	Std. Deviation	4.72326551
Most Extreme Differences	<u>Absolute</u>	.062
	<u>Positive</u>	.056
	<u>Negative</u>	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Berdasarkan uji kolmogorov smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,200.

#### Uji Multikolinearitas

Data yang dihasilkan Output Uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Manajemen Waktu	.935	1.070
	Perhatian Orang Tua	.935	1.070

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIP variabel Manajemen Waktu (X1) dan Perhatian Orangtua (X2) adalah  $1.070 < 10$  dan nilai Tolerance value  $935 > 0,1$  maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Data yang dihasilkan output uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut: Berdasarkan Scatterplot terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Analisis Linear Berganda

Analisis Linear Berganda digunakan untuk mengetahui arah pengaruh manajemen waktu (X1) dan perhatian orangtua (X2) terhadap hasil belajar siswa

**Tabel 3. Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
Model		Coefficients		Coefficients		
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	116.567	5.179		22.508	.000
	Manajemen Waktu	.169	.061	.224	2.766	.007
	Perhatian orangtua	.439	.075	.475	5.858	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel untuk menggambarkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :  $Y = 116.567 - 0,169 (X1) + 439 (X2)$ . Dari model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 116.567 mengandung arti bahwa nilai koefisien hasil belajar adalah sebesar 116.567

Nilai koefisien regresi X1 sebesar -0,169 artinya manajemen waktu berhubungan positif terhadap hasil belajar siswa (Y)

Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,439, koefisien tersebut bernilai positif, artinya perhatian orangtua berhubungan positif terhadap hasil belajar siswa (Y).

### Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau di tolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$  dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian signifikan dapat juga dilihat dari besarnya nilai signifikan yang diperoleh yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116.567	5.179		22.508	.000
	Manajemen waktu	.169	.061	.224	2.766	.007
	Perhatian orangtua	.439	.075	.475	5.858	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel maka dapat ditentukan bahwa :

1. Karena nilai sig > 0.05 maka manajemen waktu berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa
2. Karena nilai sig < 0,05 maka pengaruh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah independen secara bersama-sama atau join mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan syarat :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05 dan Fhitung > Ftabel, maka semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05 dan Fhitung < Ftabel, maka semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1220.675	2	610.337	26.865	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2476.325	109	22.719		
	Total	3697.000	111			

a . Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), perhatian orangtua perhatian orangtua, manajemen waktu

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa nilai Fhitung (26.865) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (3,08). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian secara bersama-sama Manajemen Waktu dan Perhatian Orang tua di sekolah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa Manajemen waktu dan perhatian orangtua berpengaruh

secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar dapat diterima (L. S. Fatimah & Saptandari, 2022).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent atau prediktor yang digunakan.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.575 <sup>a</sup>	.330	.318	4.766

a. Predictors: (Constant), perhatian orangtua, perhatian orangtua  
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,330 yang menunjukkan bahwa 33% variabel Manajemen Waktu dan perhatian orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Sedangkan 67% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis di atas mempunyai implikasi bahwa Manajemen Waktu dan Perhatian Orangtua yang baik perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini penting guna meningkatkan kontribusi kedua variabel tersebut sebesar 33% terhadap hasil belajar siswa SMA Swasta Teladan di Pematangsiantar.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan > 0,05. Pada variabel manajemen waktu, perhatian orangtua dan hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan 0,200 > 0,05 (Hermawati & Sugito, 2021).

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance > 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Yuswati & Setiawati, 2022).

Berdasarkan tabel diketahui nilai constant (a) sebesar 116,567 sedangkan nilai dari manajemen waktu (b1) sebesar 0,169 dan nilai dari p(b2) sebesar 0,439.

1. Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 116,567 artinya jika tidak terjadi perubahan pada variabel independen (nilai X1 dan X2 = 0), maka nilai variabel dependen (Hasil Belajar) adalah sebesar 116,567.
2. Nilai koefisien regresi variabel manajemen waktu (X1) adalah 0,169 dan bernilai positif, sehingga jika manajemen waktu mengalami kenaikan 1 nilai, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,169
3. Nilai koefisien regresi variabel perhatian orangtua (X2) adalah 0,439 dan juga bernilai positif, sehingga jika minat belajar mengalami kenaikan 1 nilai, maka perhatian orangtua akan meningkat sebesar 0,439

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.8 nilai thitung dari Manajemen waktu (2.766) lebih besar dibandingkan ttabel (1,98197), dan nilai thitung dari perhatian orangtua (5.858) lebih besar

dibandingkan ttabel (1,98197). Dengan demikian diketahui variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.9 diperoleh bahwa nilai Fhitung (26,865) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (3,08). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian secara bersama-sama manajemen waktu dan perhatian orangtua di sekolah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa manajemen waktu dan perhatian orangtua berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar dapat diterima.

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,330. yang menunjukkan bahwa 33% variabel manajemen waktu dan perhatian orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Sedangkan 67% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan :

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Teladan Pematangsiantar.
- b. Terdapat Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi X SMA Swasta Teladan Pematangsiantar
- c. Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara variabel manajemen waktu dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi.

Tidak terjadi gejala multikolinearitas pada kedua variabel tersebut. Kesimpulan ini dibuktikan pada hasil perhitungan pada uji multikolinearitas diketahui bahwa variabel nilai VIF variabel Manajemen Waktu (X1) dan Perhatian Orangtua (X2) adalah  $1.0.70 < 10$  dan nilai tolerance value  $935 > 0.1$  maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas (Laksmi, Astiti, & Valentina, 2024). Pada uji analisis linear berganda didapat nilai-nilai konstanta sebesar 116.567 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel motivasi belajar adalah sebesar 116.567. Nilai konstanta sebesar 116.567 mengandung arti bahwa nilai koefisien hasil belajar adalah sebesar 116.567 (Rahayu, Eriswanto, & Suherman, 2024). Nilai koefisien regresi X1 sebesar -0,169 artinya manajemen waktu berhubungan positif terhadap hasil belajar siswa (Y) Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,439, koefisien tersebut bernilai positif, artinya perhatian orangtua berhubungan positif terhadap hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Fhitung (26.865) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (3,08). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan demikian secara bersama-sama Manajemen Waktu dan Perhatian Orang tua di sekolah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa Manajemen waktu dan perhatian orangtua berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar dapat diterima

#### DAFTAR PUSTAKA

Andini, M. J. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah

- Dasar. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 100–112.
- Apriyanti, M. E., & Syahid, S. (2021). Peran Manajemen Waktu Dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 68–76. [Opgehaal Van Https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Index/Oai](https://journal.unismuh.ac.id/index.php/index/oai)
- Baiti, N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Di Masa Covid-19. *Primerly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 3(2), 113–127. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.37567/Prymerly.V3i2.323](https://doi.org/10.37567/primerly.v3i2.323)
- Ceilendra Saksana, J. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 172–181. [Https://Doi.Org/10.38035/Jpkn.V2i4.805](https://doi.org/10.38035/jpkn.v2i4.805)
- Fatimah, L. S., & Saptandari, E. (2022). Peran Growth Mindset Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Keterlibatan Siswa Selama Pembelajaran Daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 11(1), 58–73. [Https://Doi.Org/10.30996/Persona.V11i1.5773](https://doi.org/10.30996/persona.v11i1.5773)
- Fatimah, N., & Hanifah, N. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Herodotus: Jurnal Pendidikan Ips*, 2(1), 42–53. [Https://Doi.Org/Http://Dx.Do.Org/10.30998/Herodotus.V2i1.5898](https://doi.org/10.30998/herodotus.v2i1.5898)
- Haruna, N. H., & Fajar, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Ips Sma Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 13–21. [Https://Doi.Org/10.30605/Pedagogy.V6i1.1194](https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1194)
- Hermawati, N. S., & Sugito, S. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menyediakan Home Literacy Environment (Hle) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1367–1381. [Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V6i3.1706](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1706)
- Hulu, L., Lase, D., & Ndraha, A. (2021). Upaya Orang Tua Menumbuhkan Minat Baca Anak Pada Alkitab. *Sundermann: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 14(1), 18–28. [Https://Doi.Org/10.36588/Sundermann.V14i1.50](https://doi.org/10.36588/sundermann.v14i1.50)
- Iribaram, F. W., & Huda, M. (2019). Analisa Resiko Biaya Dan Waktu Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Apartemen Biz Square Rungkut Surabaya. *Axial: Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Konstruksi*, 6(3), 141–154.
- Juwita, A. R. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Fasilitas, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips). *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 16(1), 61–69. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.21067/Jppi.V16i1.6974](https://doi.org/10.21067/jppi.v16i1.6974)
- Laksmi, I. G. A. A. S., Astiti, C., & Valentina, T. D. (2024). Kesejahteraan Psikologis Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus: Literature Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8214–8228. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Innovative.V4i1.8781](https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8781)
- Murtiningsih, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada Kelas Vii Smp Swasta Di Kota Tangerang). *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 76–85. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.51476/Dirasah.V2i2.104](https://doi.org/10.51476/dirasah.v2i2.104)
- Na'imatussholilah, N., Hartatiana, H., & Sartika, I. D. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua

- Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelas Awal. *Journal Of Education Research*, 2(4), 147–150. <https://doi.org/10.37985/Jer.V2i4.67>
- Nuraeni, R. S., & Hasanudin, N. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 258–262. <https://doi.org/10.47971/Tjpi.V4i1.349>
- Prastyaningsih, Y. P. (2021). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021*. Iain Ponorogo. Opgehaal Van <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/16344>
- Rahayu, D., Eriswanto, E., & Suherman, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Pay Later, Gaya Hidup, Pendapatan Orang Tua Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 121–131. <https://doi.org/10.47080/Progress.V7i2.3510>
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 171–180. <https://doi.org/10.36418/Japendi.V2i2.95>
- Rismawati, K. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Di Daerah Binaan Iii Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang)*. Universitas Negeri Semarang.
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal Of Educational Review And Research*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.26737/Jerr.V1i2.1624>
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V2i3.19285>
- Toha, M., Nur Afifah, U., & Pesantren Abdul Chalim Mojokerto, I. K. (2022). Optimalisasi Pola Asuh Orang Tua Melalui Pendidikan Seks Pada Anak. *Khodimul Ummah: Journal Of Community Service (Issn 2963-9719)*, 1(1), 69–92.
- Uci, M. S. (2023). *Hubungan Antara Kelekatan Dengan Orang Tua Dan Lingkungan Kampus Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau*. Uin Raden Intan Lampung. Opgehaal Van <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/23245>
- Wahyuni, S., & Leonard, L. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 9(2), 152–163. <https://doi.org/10.23971/Eds.V9i2.2194>
- Wikandari, M., Gumilar, N., & Tamsil. (2017). Strategic Context Indonesia Dalam Mengantisipasi Ancaman Senjata Biologis Antraks. *Jurnal Prodi Manajemen Bencana*, 3(1), 1–11.
- Yuswati, H., & Setiawati, F. A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5029–5040.